

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana penerapan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu pengetahuannya pada dunia kerja. Khususnya mahasiswa tingkat akhir jenjang pendidikan Diploma Empat di Politeknik STTT Bandung. PKL bermaksud untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja di industri tekstil secara nyata.

Laporan praktik kerja lapangan ini adalah hasil observasi yang dilakukan di PT GISTEX *Textile Division* yang berlokasi di Jl. Nanjung No. 82, Kampung Cipat, Desa Lagadar, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan di PT GISTEX *Textile Division* ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 11 Februari sampai dengan 11 Mei 2016.

Laporan PKL ini menjelaskan mengenai keadaan PT GISTEX *Textile Division* yang tersusun atas 3 Bab. Bab I ialah pendahuluan yang menjelaskan mengenai seluruh isi laporan secara umum. Bab II merupakan penjelasan secara umum dimulai dari keadaan pabrik baik berupa struktur organisasi perusahaan, permodalan dan pemasaran, produksi, sarana penunjang produksi lainnya seperti sumber tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan air proses, pengolahan air limbah, laboratorium, jenis dan jumlah produksi, mesin-mesin yang digunakan dan tata letaknya, diagram alir proses, proses produksi dan penjelasannya, proses pemeriksaan akhir, pengendalian mutu, pemeliharaan dan perbaikan mesin serta mengenai ketenagakerjaan.

Bab III ialah Tinjauan Khusus mengenai upaya mengurangi *reprocess* akibat oligomer pada kain poliester hasil pencucian reduksi. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan hasil rekap data *reprocces* di Departemen *Processing* yang terhitung sejak bulan Januari 2016 hingga Maret 2016. Presentase *reprocces* akibat oligomer ini memang tidak terlalu tinggi namun adanya *reprocces* ini dapat mengganggu keberlangsungan produksi sehingga harus ditangani untuk mencegah terjadinya keterlambatan proses berikutnya. Oleh karena itu, dilakukan penanggulangan masalah untuk mengatasi *reprocces* tersebut. Cara penanganan atau pemecahan masalah ini akan dibahas lebih lanjut pada Bab III Tinjauan Khusus.